



Pelatihan Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Kerajinan Hias bagi Pemuda Pesisir di Pantai Tanjung Kota Sorong

TAGOR MANURUNG¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong

Tagormanurung24031963@gmail.com

CHARLIANY HETHARIA²

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong

Janethnadin270416@gmail.com

CHRISTANIA NADHIA RUMENGAN^{3*}

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong

christianianadhia@gmail.com

ZULFATRIN Z⁴

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong

Ffathir87@gmail.com

YULIANCE FATIE⁵

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong

fatieyuliance@gmail.com

ABD JABAR ZAIN TELLA⁶

⁶ fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong

jbrzyn13@gmail.com

Diterima : 26/06/2026

Revisi : -

Disetujui : 02/07/2026

ABSTRAK

Limbah cangkang kerang merupakan salah satu jenis limbah yang banyak ditemukan di kawasan Pantai Tanjung, Kota Sorong. Apabila tidak dimanfaatkan dengan baik, limbah tersebut dapat mengurangi kebersihan lingkungan pesisir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan kepada pemuda pesisir mengenai pemanfaatan limbah cangkang kerang menjadi kerajinan hias. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan kerajinan hias berbahan cangkang kerang. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan pemuda pesisir sebagai peserta pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami tahapan pengolahan cangkang kerang serta menghasilkan kerajinan hias dari bahan yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Selain meningkatkan keterampilan peserta, kegiatan ini juga memberikan wawasan mengenai pemanfaatan limbah sebagai bahan kerajinan yang bernilai guna. Dengan demikian, pelatihan yang dilaksanakan dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan kreativitas pemuda pesisir melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang di Pantai Tanjung Kota Sorong.

Ini adalah artikel akses
terbuka di bawah
lisensi
CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : kerajinan hias, limbah cangkang kerang, Pantai Tanjung, pelatihan, pemuda pesisir.

PENDAHULUAN

Pantai Tanjung di Kota Sorong merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara kreatif. Salah satu material yang mudah ditemukan di kawasan ini adalah cangkang kerang yang tersebar di sepanjang area pantai. Meskipun keberadaannya tidak dalam jumlah yang berlebihan, banyak cangkang kerang yang masih berada dalam kondisi baik, utuh, serta memiliki bentuk dan corak alami yang menarik.

* Penulis Korespondensi : christianianadhia@gmail.com (Christania Nadhia Rumengan)

<https://doi.org/10.55266/kalandra.v5i4.664>

Kondisi tersebut menjadikan cangkang kerang berpotensi untuk dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku berbagai produk kerajinan yang memiliki nilai guna dan nilai estetika (Abubakar et al., 2021).

Pemanfaatan sumber daya lokal sebagai bahan kerajinan merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kreativitas sekaligus memberikan nilai tambah pada material yang tersedia di lingkungan sekitar (Mardikanto & Soebiato, 2013). Cangkang kerang yang pada umumnya hanya menjadi bagian dari lingkungan pesisir dapat diolah menjadi berbagai produk dekoratif yang menarik apabila didukung oleh keterampilan dan kreativitas yang memadai. Selain menghasilkan produk yang bernilai estetika, kegiatan kerajinan juga dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat untuk lebih mengenal potensi sumber daya yang terdapat di daerahnya.

Potensi pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan kerajinan masih dapat dikembangkan lebih lanjut, khususnya di kalangan pemuda dan anak-anak di kawasan Pantai Tanjung (Musapana & Amalia, 2020). Generasi muda memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat diarahkan menjadi kegiatan positif dan produktif. Namun, tidak semua pemuda dan anak-anak memiliki pengetahuan maupun keterampilan dasar dalam mengolah cangkang kerang menjadi produk kerajinan yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang dapat memberikan wawasan sekaligus pengalaman praktik secara langsung mengenai pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan dekoratif.

Sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas generasi muda sekaligus memperkenalkan pemanfaatan sumber daya lokal, tim pengabdian melaksanakan pelatihan pembuatan keranjang hias berbahan dekorasi cangkang kerang kepada pemuda dan anak-anak di kawasan Pantai Tanjung. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung agar peserta dapat memahami proses pembuatan produk secara menyeluruh. Melalui kegiatan tersebut, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai teknik pembuatan kerajinan, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai estetika.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda serta anak-anak dalam memanfaatkan cangkang kerang sebagai bahan kerajinan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas peserta dalam mengolah sumber daya lokal menjadi produk yang menarik dan bernilai guna. Hasil dari pelatihan ini berupa keranjang hias dengan dekorasi cangkang kerang yang dibuat langsung oleh peserta sebagai bentuk penerapan keterampilan yang telah diperoleh selama kegiatan berlangsung

METODE PELAKSANAAN

Bagian Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kawasan Pantai Tanjung, Kota Sorong, dengan melibatkan pemuda dan anak-anak sebagai peserta kegiatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan partisipatif, yaitu metode yang melibatkan peserta secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan dalam satu kali pertemuan yang terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada peserta mengenai potensi pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan kerajinan. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai estetika. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan manfaat pengolahan cangkang kerang sebagai salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya lokal yang dapat menghasilkan produk kerajinan yang menarik.

2. Demonstrasi Pembuatan Keranjang Hias

Setelah kegiatan sosialisasi, tim pelaksana memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan keranjang hias berbahan dekorasi cangkang kerang. Selanjutnya, tim memperagakan tahapan pembuatan produk mulai dari persiapan bahan, pemilihan cangkang kerang yang akan digunakan, hingga proses penempelan cangkang pada permukaan keranjang. Demonstrasi dilakukan agar peserta memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pembuatan produk sebelum melakukan praktik secara mandiri.

3. Praktik Pembuatan Kerajinan

Pada tahap ini peserta secara langsung membuat keranjang hias menggunakan cangkang kerang yang telah disediakan. Selama proses berlangsung, tim pelaksana memberikan arahan dan pendampingan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan. Melalui kegiatan praktik ini, peserta dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh pada tahap sosialisasi dan demonstrasi. Kegiatan diakhiri dengan dokumentasi serta peninjauan hasil kerajinan yang telah dibuat oleh peserta.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan partisipasi peserta selama pelatihan, kemampuan peserta mengikuti setiap tahapan pembuatan keranjang hias, serta terselesaikannya produk kerajinan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Selain itu, antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 1.
Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kawasan Pantai Tanjung, Kota Sorong, berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, khususnya pemuda setempat, dalam memanfaatkan cangkang kerang sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan yang memiliki nilai guna dan nilai estetika. Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada cara mengolah sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar menjadi produk kreatif yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan diawali dengan tahap sosialisasi mengenai pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan kerajinan. Pada tahap ini, tim pelaksana menjelaskan potensi cangkang kerang yang banyak ditemukan di kawasan pesisir sebagai bahan yang dapat diolah menjadi produk bernilai tambah. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan keranjang hias. Kegiatan sosialisasi berlangsung secara interaktif dan mendapat respons yang baik dari peserta, sejalan dengan temuan bahwa metode sosialisasi partisipatif efektif menumbuhkan minat masyarakat pesisir untuk mengembangkan kerajinan berbasis cangkang kerang (Nuraini et al., 2025).



Gambar 2.

Sosialisasi Pemanfaatan Cangkang Kerang sebagai Bahan Kerajinan

Setelah kegiatan sosialisasi, tim pelaksana memberikan demonstrasi mengenai tahapan pembuatan keranjang hias berbahan cangkang kerang. Demonstrasi dilakukan secara langsung agar peserta dapat memahami setiap langkah pembuatan produk sebelum mempraktikkannya secara mandiri. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan dengan keranjang anyaman, tali rami, cangkang kerang yang telah dibersihkan, bunga kering, serta lem perekat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan. Melalui demonstrasi tersebut, peserta dapat melihat secara langsung proses pembuatan keranjang hias mulai dari persiapan bahan hingga tahap penyelesaian produk.



Gambar 3.

Demonstrasi Pembuatan Keranjang Hias oleh Tim Pelaksana

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dari keterlibatan peserta pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari penyampaian materi, demonstrasi, hingga praktik pembuatan kerajinan. Kegiatan yang dilakukan secara langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pengalaman baru dalam mengolah cangkang kerang menjadi produk yang memiliki nilai guna.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menyelesaikan keranjang hias berbahan cangkang kerang sesuai dengan tahapan yang telah diberikan. Produk yang dihasilkan memadukan keranjang anyaman sebagai media utama, tali rami sebagai elemen dekoratif, bunga kering sebagai pelengkap hiasan, serta cangkang kerang sebagai ornamen utama. Kombinasi bahan tersebut menghasilkan kerajinan yang memiliki tampilan menarik dan mencerminkan karakteristik wilayah pesisir, sebagaimana formulasi bahan dan teknik finishing yang tepat berperan penting dalam menentukan kualitas estetika produk kriya (Sudana, 2010).

Selain berfungsi sebagai wadah penyimpanan, keranjang hias yang dihasilkan juga memiliki nilai estetika yang dapat dimanfaatkan sebagai dekorasi ruangan. Pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan utama menunjukkan bahwa sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar dapat diolah menjadi produk yang lebih bernilai, sejalan dengan temuan bahwa pemanfaatan limbah cangkang kerang dapat menjadi alternatif peningkatan perekonomian masyarakat pesisir (Ridho et al., 2016). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis kepada peserta, tetapi juga membuka wawasan mengenai peluang pengembangan produk kerajinan berbasis sumber daya lokal.



Gambar 4.
Hasil Produk Keranjang Hias Berbahan Cangkang Kerang

Sebagai tahap akhir, kegiatan ditutup dengan evaluasi dan dokumentasi bersama. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan, peserta mampu mengikuti setiap tahapan pembuatan kerajinan dengan baik. Kegiatan ini memberikan pengalaman baru dalam memanfaatkan cangkang kerang sebagai bahan kerajinan serta meningkatkan kreativitas peserta dalam mengolah sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini diharapkan keterampilan yang telah

diperoleh dapat terus dikembangkan sehingga menghasilkan produk kerajinan yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi bagi masyarakat pesisir.



Gambar 5.
Dokumentasi Bersama Tim Pelaksana dan Peserta Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kawasan Pantai Tanjung, Kota Sorong, telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta memperoleh pengetahuan serta keterampilan dalam memanfaatkan cangkang kerang sebagai bahan dasar pembuatan keranjang hias. Peserta mampu mengikuti setiap tahapan pembuatan produk dan menghasilkan kerajinan yang memiliki nilai guna serta nilai estetika.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan kerajinan dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kreativitas masyarakat pesisir sekaligus memberikan nilai tambah pada sumber daya lokal yang tersedia di lingkungan sekitar. Selain memberikan pengalaman dan keterampilan baru, kegiatan ini juga membuka wawasan peserta mengenai potensi pengembangan produk kerajinan berbasis sumber daya pesisir yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha di masa mendatang

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada masyarakat dan kelompok pemuda di kawasan Pantai Tanjung, Kota Sorong, yang telah menerima dan berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, serta penyelesaian kegiatan sehingga program pelatihan pembuatan keranjang hias berbahan cangkang kerang dapat terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, S., Kadir, M. A., Serosero, R. H., Subur, R., Widiyanti, S. E., Susanto, A. N., & Asrining P, R. T. (2021). Pemanfaatan limbah cangkang kerang untuk produk kerajinan tangan masyarakat pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 488-494.

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1010>

- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*.
- Musapana, S., & Amalia, I. R. (2020). Kerajinan limbah cangkang kerang sebagai alternatif pembuatan bros ramah lingkungan Tambakrejo Semarang. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 58-65. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.54>
- Nuraini, U., Nisah, F. A., & Debora, F. (2025). Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan limbah cangkang kerang dalam meningkatkan perekonomian biru Desa Sungai Buntu Karawang. *Jurnal SOLMA*, 14(3), 345-352. <https://doi.org/10.31849/solma.v14i3.137>
- Ridho, R., Swandari, M. T. K., & Issusilaningtyas, E. (2016). Pemanfaatan limbah cangkang kerang kijang (*Pilsbryoconcha exilis*) dalam meningkatkan perekonomian warga Desa Bulupayung-Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat (Agrokreatif)*, 3(1), 17-23. <https://doi.org/10.29122/agrokreatif.v3i1.135>
- Sudana, I. W. (2010). Formulasi bahan dan teknik finishing untuk produk-produk kriya. *Jurnal Teknik*, 8(2), 196-207.
- T. (2021). Pemanfaatan limbah cangkang kerang untuk produk kerajinan tangan masyarakat pesisir.